## **BAB III**

## METODE PENELITIAN

# A. Rancangan Penelitian

#### 1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan riset yang mendasarkan pada paradigma *postpositive* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Pendekatan ini menggunakan teknik survei, eksperimen, observasi, dan melakukan pengujian teori dengan uji statistik. Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsir, dan meramalkan hasilnya. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data statistik Dana Pihak Ketiga, Pendapatan Margin, Pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* dan Profitabilitas.

#### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantiatif secara komparatif. Menurut Syofian Siregar, analisis komparatif atau analisis perbedaan adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Zulfikar, *Manajemen Riset Dengan Pendekatan Komputasi Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 40

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Syofian Siregar, Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & Aplikasi SPSS Versi 17, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 30

perbedaan antara dua kelompok data (variabel) atau lebih. <sup>3</sup> Di dalam penelitian komparatif terdapat dua jenis, yaitu komparatif antara dua sampel dan komparatif k sampel (komparatif antara lebih dari dua sampel). Kemudian setiap model komparatif sampel dibagi menjadi dua jenis, yaitu sampel yang berkorelasi (dependent) dan sampel yang tidak berkorelasi (independen). Sampel-sampel dikatakan berkorelasi (independent) apabila sampel-sampel tersebut satu sama lain tidak terpisah secara tegas (non mutually exclusive), artinya anggota sampel yang satu ada yang menjadi anggota sampel lainnya. Sampel-sampel dikatakan independen (saling lepas) apabila sampel-sampel tersebut satu sama lain terpisah secara tegas, artinya anggota sampel yang satu tidak menjadi anggota sampel lainnya.

Dalam penelitian ini pendekatan dan jenis penelitian tersebut tersebut digunakan untuk mengetahui Studi Komparatif Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pendapatan Margin dan Pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* terhadap Profitabilitas pada BMT Ummatan Wasathan Tulungagung dengan BMT Istiqomah Karangrejo.

## B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

# 1. Populasi Penelitian

Menurut Nanang Martono populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau

\_

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Syofian Siregar, Statistik Parametrik..., hal. 176

individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.<sup>4</sup> Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang mempunyai kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.<sup>5</sup> Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>6</sup> Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek atau benda-benda alam lainnya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek dipelajari, tetapi meliputi yang seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek yang diteliti itu. Adapun obyek penelitian dalam penelitian ini adalah BMT Ummatan Wasathan Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

# 2. Sampling Penelitian

Menurut Sugiyono dalam bukunya, teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan metode tertentu. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan

<sup>4</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi & Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT RajaGarafindo Persada, 2011), hal. 74

\_

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Muhammad, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif Dilengkapi Contoh- Contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporannya, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal. 16

hal. 16

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, Penelitian Evaluasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 60

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen...*, hal. 61

sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan *non probability* sampling dengan kategori Sampling Purposive. Sampling Purposive merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini pertimbangan yang diambil yaitu sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan BMT Ummatan Wasathan Tulungagung dengan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung tahun 2014-2018, yang didapat dari BMT Ummatan Wasathan Tulungagung dengan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung yang berupa data laporan keuangan bulanan.

# 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pendapat lain menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari keseluruhan subyek atau obyek penelitian yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Pemilihan dan pengambilan sampel merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Ketepatan jenis dan jumlah anggota

sampel yang diambil akan sangat mempengaruhi keterwakilan (*representativeness*) sampel terhadap populasi. Keterwakilan populasi akan sangat menentukan kebenaran kesimpulan dari hasil penelitian.

Sampel dalam penelitian ini adalah dana pihak ketiga, pendapatan margin, pembiayaan BBA dan profitabilitas pada BMT Ummatan Wasathan Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung. Dalam penelitian ini pertimbangan yang diambil yaitu sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan BMT Ummatan Wasathan Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung tahun 2014-2018 yang berupa data laporan keuangan bulanan. Besarnya jumlah sampel yang harus diambil dari populasi dalam suatu kegiatan penelitian sangat tergantung dari keadaan populasi itu sendiri, semakin homogen keadaan populasinya maka jumlah sampel semakin sedikit, begitu juga sebaliknya. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan berdasarkan Sugiyono yaitu ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.8

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

#### 1. Sumber Data

Sumber data dikelompokkan menjadi dua, yaitu primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen...*, hal. 61

hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber kedua yang dapat di peroleh melalui buku-buku, brosur dan artikel yang didapat dari website yang berkaitan dengan penelitian ini. Secara garis besar data sekunder dikelompokan menjadi dua kategori yaitu data sekunder internal dan eksternal. Data sekunder internal adalah data yang tersedia dalam format siap pakai maupun dalam bentuk yang masih mau diolah lebih lanjut. Data sekunder eksternal adalah data yang dikumpulkan oleh sumber-sumber di luar organisasi diantaranya berupa publikasi pemerintah, buku, dan majalah, CD-ROM, internet dan data komersial. Salah satu sumber data eksternal yang belakangan ini semakin penting adalah internet.9 Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu jenis sumber data yaitu sumber data sekunder internal. Data sekunder internal yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi (pengamatan), studi kepustakaan dan kajian literatur yang berkaitan dengan permasalahan. Data sekunder yang diperoleh peneliti berasal dari laporan keuangan BMT Ummatan Wasathan Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

#### 2. Variabel

Variabel merupakan konsep yang mempunyai bermacam-macam niai, berupa kuantitatif yang dapat berubah ubah nilainya. <sup>10</sup> Variabel terdiri dari 2 macam yaitu variabel independent (bebas) dan variabel

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Muhammad, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam..., hal. 108 <sup>10</sup> Syofian Siregar, Statistik Parametrik..., hal. 18

dependent (terikat). Penelitian ini menggunakan variabel independent (bebas) berupa dana pihak ketiga, pendapatan margin, dan pembiayaan ba'i bitsaman ajil, sedangkan variabel dependent (terikat) yang digunakan yaitu profitabilitas.

# 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini yaitu Skala Rasio yaitu suatu skala pengukuran yang mencerminkan jumla-jumlah yang sebenarnya dari suatu variabel seperti nilai uang, jumlah populasi, jarak, jumlah waktu dalam artian periode waktu yang dinyatakan dalam bilangan yang nyata. Penelitian ini menggunakan skala rasio karena data dalam penelitian ini diambil berdasarkan periode waktu laporan keuangan BMT Ummatan Wasathan Tulungagung dengan BMT Istiqomah Karangrejo periode 20014-2018.

# D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dimana cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Pengumpulan data adalah hal yang sangat vital dalam suatu penelitian, karena itu ada beberapa tahap pengumpulan data dalam pembahasan Skripsi ini. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data sekunder, data sekunder adalah

data yang di dapat dari tempat penelitian yaitu dapat berupa laporan keuangan lembaga yang bersangkutan ataupun juga berasal dari jurnal-jurnal penelitian terdahulu. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alatalat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan:

# 1. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku yang mempunyai hubungan dengan dana pihak ketiga dan pendapatan margin, serta pembahasan tentang pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* dan profitabilitas seperti jurnal, media masa dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber.

#### 2. Metode Dokumentasi

Untuk metode dokumentasi, alat pengumpulan datanya disebut form catatan dokumen, dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam hal ini penelitian dilakukan dengan cara langsung yaitu dengan mendatangi kantor BMT Ummatan Wasathan Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

#### E. Analisis Data

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif sendiri ini adalah proses pengumpulan data, dan pengolahan data yang berdasarkan tujuannya. Analisis deskriptif dilakukan dengan cara menganalisa statistik deskriptif dari data yang telah diolah. Ghozali menjelaskan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).<sup>11</sup>

# 2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statstik nonparametrik. Melalui uji ini, sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal. Uji ini berkaitan dengan penggunaan statistik parametrik dan statistik nonparametrik. Statistik parametrik dapat digunakan sebuah data lolos uji normalitas, dan ini berarti data berdistribusi normal. Statistik nonparametrik digunakan apabila sebuah data tidak lolos dari uji normalitas maka statistik nonparametrik yang digunakan, dan ini berarti data tidak berdistribusi normal. 12

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hal. 34

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 278

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan pendekatan Kolmogrorv-Smirnov yang dipadukan dengan kurva normal P-P plots. Ketentuan pengujian adalah jika probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed) > level of sicnificant ( $\alpha$ ) maka data berdistribusi normal. Jika nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 distribusi adalah normal (simetris).

## 3. Uji Independent Sampel t-Test

Teknik t-Test digunakan bila periset ingin mengevaluasi perbedaan efek. Teknik ini banyak digunakan untuk membandingkan dua kelompok yang berbeda dengan menggunakan mean kelompok sebagai dasar perbandingan. T-Test akan mengindikasikan apakah perbedaan antara kedua kelompok tersebut signifikan secara statistika. <sup>13</sup>

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas yakni:

- a) Jika probabilitas (sig) > 0.05, maka  $H_0$  diterima
- b) Jika *probabilitas* (sig) < 0.05, maka H<sub>0</sub> ditolak

Untuk uji dua sisi, maka nilai α/2 kriteria pengujian menjadi:

- a) Jika probabilitas (sig) > 0.05/2 maka H<sub>0</sub> diterima
- b) Jika *probabilitas* (sig) < 0.05/2 maka H<sub>0</sub> ditolak.

<sup>13</sup> Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 180

# Perumusan formulasi hipotesis

 $H_0$ : Tidak terdapat perbedaan pengaruh dana pihak ketiga, pendapatan margin dan pembiayaan ba'i bitsaman ajil terhadap profitabilitas di BMT Ummatan Wasathan Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo

H<sub>a</sub>: Terdapat perbedaan pengaruh dana pihak ketiga, pendapatan margin dan pembiayaan ba'i bitsaman ajil terhadap profitabilitas di
 BMT Ummatan Wasathan Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo

Kemudian menentukan taraf signifikansi yakni 0,05. Apabila nilai probabilitas > 0,05 maka  $H_0$  diterima yaitu tidak terdapat perbedaan pengaruh dana pihak ketiga, pendapatan margin dan pembiayaan ba'i bitsaman ajil terhadap profitabilitas di BMT Ummatan Wasathan Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo. Dan apabila nilai probabilitas < 0,05 maka  $H_a$  yang diterima yaitu terdapat perbedaan pengaruh dana pihak ketiga, pendapatan margin dan pembiayaan ba'i bitsaman ajil terhadap profitabilitas di BMT Ummatan Wasathan Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo.